

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menonton drama Korea telah menjadi salah satu hiburan populer di kalangan mahasiswa, termasuk mahasiswa keperawatan. Fenomena ini berkembang pesat seiring dengan kemudahan akses terhadap berbagai platform digital yang menyediakan layanan streaming drama Korea (Lee & Jung., 2021). Intensitas menonton yang tinggi dapat memengaruhi pola perilaku mahasiswa, termasuk dalam aspek pengendalian diri (*self-control*). Dalam dunia akademik, pengendalian diri sangat penting untuk menjaga keseimbangan antara studi dan aktivitas lainnya (Baumeister et al., 2018).

Dikutip dari (cnnindonesia.com., 2018) riset yang dikeluarkan layanan streaming Viu, sekitar 40% orang Indonesia menonton drama dan 80% menonton drama Korea. Netflix juga mengeluarkan data TOP 10 Netflix Indonesia pada tahun 2021 didominasi oleh drama Korea. Kegemaran masyarakat Indonesia terhadap drama Korea terlihat juga dari intensitas menonton mereka. Pada tahun 2017, Tirto melakukan riset kepada 263 responden yang menonton drama Korea. Hasil survei menunjukkan bahwa rata-rata orang Indonesia menghabiskan waktu menonton drama Korea sekitar 2 jam per harinya (tirto.id., 2017). Selama era pandemi waktu menonton drama Korea meningkat tinggi menjadi 4,6 jam/hari (pmb.brin.go.id., 2020). Dari segi frekuensi, LIPI Indonesia menyebutkan 41,3% dari 842 responden menonton drama Korea lebih dari enam kali seminggu, 28,4% menonton 4-6 kali seminggu, dan sebanyak 30,3% menonton 1-3 dalam seminggu. Dan untuk pasar usia, rata rata usia penonton didominasi 18-25 tahun (Naomi Feby Yolanda Br Saragih, S. Rouli Manalu, 2021). Berdasarkan penjelasan diatas

dapat disimpulkan bahwa dominasi tayangan drama korea juga berbanding dengan umur dan frekuensi menonton yang didominasi usia generasi muda usia 18-25 tahun.

Selain itu, drama Korea memiliki daya tarik emosional yang kuat dan dapat menyebabkan ketergantungan psikologis (Shin & Huh., 2020). Mahasiswa yang sering menonton drama Korea cenderung mengalami kesulitan dalam mengatur waktu dan menetapkan prioritas, yang dapat berdampak pada pencapaian akademik mereka (Lestari & Rahayu., 2021). Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana intensitas menonton drama Korea dapat mempengaruhi pengendalian diri mahasiswa keperawatan di Universitas Muhammadiyah Malang.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa hiburan digital dapat mempengaruhi pengendalian diri seseorang. Studi oleh (Choi & Park., 2020) menemukan bahwa penggunaan media hiburan secara berlebihan dapat menyebabkan penurunan kemampuan pengendalian diri akibat efek adiktif yang ditimbulkannya. Hal ini diperkuat oleh penelitian dari (Hwang et al., 2021) yang menunjukkan bahwa konsumsi konten hiburan dalam jumlah besar dapat menyebabkan gangguan dalam manajemen waktu serta penurunan produktivitas.

Pengendalian diri (*self-control*) merupakan kemampuan individu dalam mengatur perilaku, emosi, dan pikiran agar tetap sejalan dengan tujuan jangka panjang (Tangney et al., 2019). Mahasiswa keperawatan diharapkan memiliki pengendalian diri yang baik untuk menghadapi tekanan akademik serta tanggung jawab dalam praktik klinik (Sari & Prasetyo., 2020). Namun, intensitas menonton drama Korea yang tinggi dapat berpotensi mengalihkan perhatian dari kewajiban akademik, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi tingkat pengendalian diri mereka (Kim & Kim., 2019).

Di sisi lain, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa menonton drama Korea dalam jumlah yang wajar dapat memberikan manfaat psikologis. Misalnya, studi oleh (Kang et al., 2021) menyatakan bahwa drama Korea dapat meningkatkan suasana hati, mengurangi stres, dan menjadi sarana relaksasi yang positif. Oleh karena itu, penting untuk menemukan keseimbangan antara menonton drama Korea dan menjaga tingkat pengendalian diri yang optimal.

Mahasiswa keperawatan memiliki beban akademik yang cukup padat, termasuk tugas, ujian, dan praktik klinik. Pengendalian diri yang rendah akibat menonton drama Korea secara berlebihan dapat berujung pada prokrastinasi akademik dan gangguan pola tidur (Wijaya et al., 2022). Hal ini selaras dengan temuan (Lim et al., 2019), yang menyebutkan bahwa konsumsi media yang berlebihan dapat berdampak negatif pada regulasi diri dan keseimbangan kehidupan akademik.

Penelitian terkait pengaruh intensitas menonton drama Korea terhadap pengendalian diri masih terbatas, terutama dalam konteks mahasiswa keperawatan. Studi oleh (Rahmawati et al., 2023) menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat pengendalian diri tinggi cenderung mampu mengatur waktu menonton dengan baik, sementara mereka yang memiliki pengendalian diri rendah cenderung lebih rentan terhadap kebiasaan menonton berlebihan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara intensitas menonton drama Korea dengan tingkat pengendalian diri pada mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana kebiasaan menonton drama Korea dapat mempengaruhi aspek akademik dan psikologis mahasiswa. Selain itu, temuan dari

penelitian ini dapat menjadi dasar untuk merancang strategi yang membantu mahasiswa dalam mengelola kebiasaan menonton mereka agar tetap produktif dalam kehidupan akademik. Dengan demikian, mahasiswa keperawatan dapat lebih efektif dalam mengatur waktu dan menjaga keseimbangan antara hiburan serta tanggung jawab akademik mereka.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi akademik, tetapi juga memiliki implikasi praktis dalam membantu mahasiswa mengelola kebiasaan menonton mereka agar tetap seimbang dengan tuntutan akademik. Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini dapat digunakan oleh lembaga pendidikan untuk memberikan edukasi mengenai manajemen waktu yang efektif serta pentingnya *self-control* dalam kehidupan mahasiswa keperawatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka peneliti ingin menganalisis apakah ada Hubungan Intensitas Menonton Drama Korea Dengan *Self-Control* Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang.

1.3 Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Intensitas Menonton Drama Korea Dengan *Self-Control* Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengidentifikasi tingkat intensitas menonton drama korea pada mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Untuk mengidentifikasi tingkat *self-control* pada mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Untuk menganalisis hubungan intensitas menonton drama korea dengan *self-control* pada mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi terbaru terkait intensitas menonton drama korea dengan *self-control* pada mahasiswa yang dialami selama masa perkuliahan.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Menambah pengetahuan baru bagi masyarakat terutama bagi orang tua yang memiliki anaknya untuk mengantisipasi dan meminimalisir intensitas menonton pada drama korea yang dapat mempengaruhi *self-control* anak.
2. Meningkatkan kewaspadaan untuk mencegah menonton berlebihan terhadap drama korea pada mahasiswa dan mahasiswi keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang.

3. Bagi Mahasiswa – Mahasiswi dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai hubungan intensitas menonton drama korea dengan *self-control*.
4. Pedoman untuk merencanakan intervensi keperawatan yang berkaitan dengan intensitas menonton drama korea dan *self-control* pada mahasiswa.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian tentang adanya hubungan intensitas drama Korea dengan *self-control* pada mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang belum banyak dilakukan dan sejauh pencaharian yang sudah dilaksanakan, peneliti belum menentukan penelitian sebelumnya yang persis melalui penelitiannya yang peneliti laksanakan. Penelitian yang sudah dilaksanakan terdahulunya diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anisya Putri & Nawolo Baskoro 2022 dengan judul “Hubungan Kontrol Diri dengan Kecanduan Menonton Drama Korea pada Dewasa Awal” metode penelitian ini Desain: deskriptif korelasional. Sampel: Jumlah responden pada penelitian tersebut 47 Responden dari seluruh mahasiswa yang berjumlah 87 orang dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling. Lokasi: Jakarta. Variabel Independent: Kontrol diri. Variabel Dependent: Kecenderungan kecanduan menonton drama Korea. Analisis data dalam penelitian tersebut menggunakan Uji Regresi Linear sederhana. Peneliti dalam penelitian tersebut juga menggunakan aplikasi

Statistical Package for Social Science (SPSS). Kesimpulan: Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat rendah antara kontrol diri dengan kecanduan menonton drama Korea. Hal tersebut dapat diartikan juga bahwa terdapat hubungan yang positif yang berpengaruh terhadap kecanduan menonton drama Korea. Dan yang menjadi pembeda antara penelitian sebelumnya dengan penelitian kedepannya adalah penelitian sebelumnya bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecanduan menonton drama Korea dengan kemampuan mengontrol diri pada usia dewasa awal. Sedangkan Tujuan pada penelitian kedepannya adalah untuk mengetahui hubungan intensitas menonton drama Korea dengan *self-control* pada mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Isnaya Arina Hidayati & Laras Kurnia Sari 2023 dengan judul “Hubungan Kontrol Diri Dengan Celebrity Worship Pada Mahasiswa Penggemar K-POP” metode penelitian ini Desain: kuantitatif korelasional. Sampel: mahasiswa (usia 18-24 th) penggemar K-Pop yang mengikuti komunitas di area Solo Raya sampel yang diambil sebagai data dalam penelitian kali ini berjumlah 153 responden dengan simple random sampling. Lokasi: Solo Raya. Variabel Independent: kontrol diri. Variabel Dependent: celebrity worship. Analisis data dalam penelitian tersebut menggunakan teknik korelasi pearson. Peneliti dalam penelitian tersebut juga menggunakan Tagney Self Control Scale (TSCS). Kesimpulan: Hasil menyatakan bahwasannya hipotesis diterima dengan

adanya hubungan negatif antara kedua variabel. Riset kali ini juga mendapati bahwasannya kontrol diri dapat berdampak efektif terhadap celebrity worship dan kategorisasi tingkat celebrity worship pada responden tergolong tinggi, hal ini berarti responden berada pada tingkat Borderline-pathological. Dan yang menjadi pembeda antara penilitan sebelumnya dengan penelitian kedepannya adalah penelitian sebelumnya bertujuan untuk menguji hubungan antara kontrol diri dan pemujaan terhadap selebriti di kalangan mahasiswa penggemar K-pop di Kota Surakarta. Sedangkan Tujuan pada penelitian kedepannya adalah untuk mengetahui hubungan intensitas menonton drama Korea dengan *self-control* pada mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Renita Aristanti & Dra. Rohmatun, M.Si, Psi 2019 dengan judul “Hubungan antara Kontrol Diri (Self Control) dengan Kecanduan Internet (Internet Addiction) pada Remaja Penggemar Korean Pop (K-POP) di Semarang” metode penelitian ini Desain: kuantitatif. Sampel: berjumlah 57 orang yaitu keseluruhan anggota komunitas di Light Galaxy Entertainment Semarang. Lokasi: Semarang. Variabel Independent: kontrol diri. Variabel Dependent: kecanduan internet. Analisis data dalam penelitian tersebut menggunakan teknik skala/kuesioner. Peneliti dalam penelitian tersebut juga menggunakan metode statistik yang digunakan dalam menganalisis adalah teknik korelasi Product Moment dari Karl Pearson. Kesimpulan: Dalam penelitian ini hasil menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang

signifikan antara kontrol diri dengan kecanduan internet. Dan yang menjadi pembeda antara penilitan sebelumnya dengan penelitian kedepannya adalah penelitian sebelumnya bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan kecanduan internet pada remaja penggemar K-Pop di komunitas Light Galaxy Entertainment Semarang. Sedangkan Tujuan pada penelitian kedepannya adalah untuk mengetahui hubungan intensitas menonton drama Korea dengan *self-control* pada mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang.

